JURNAL

ANALISIS PENGARUH *NET DEBT TO EQUITY RATIO, PROFIT MARGIN, TOTAL ASSETS TURNOVER* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

ANALYSIS OF DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN, TOTAL ASSETS TURNOVER AND *RETURN ON EQUITY ON DIVIDEND PAYOUT RATIO IN COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE*

Oleh:

DEVITA AYUK FRASTIKA

NPM: 12.1.02.01.0167

Dibimbing oleh :

1. Drs. Sugeng, Ak. M.M.,M.Ak. CA.
2. Amin Tohari, S.Si., M.Si.

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Devita Ayuk Frastika
NPM	: 12.1.02.01.0167
Telepun/HP	: 082132935938
Alamat Surel (Email)	: defrastika@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turnover,* dan *Return On Equity* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universias Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 15 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Sugeng, Ak. M.M.,M.Ak. CA. NIDN: 0713026101	Amin Tohari, S.Si., M.Si. NIDN: 0715078102	Devita Ayuk Frastika NPM: 12.1.02.01.0167

ANALISIS PENGARUH *NET DEBT TO EQUITY RATIO, PROFIT MARGIN, TOTAL ASSETS TURNOVER* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Devita Ayuk Frastika
NPM : 12.1.02.01.0167
Ekonomi - Akuntansi
Email : defrastika@gmail.com
Drs. Sugeng, Ak. M.M.,M.Ak. CA dan Amin Tohari, S.Si., M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa para pengguna laporan keuangan membutuhkan informasi untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Investor harus cermat dalam berinvestasi yaitu dengan mengetahui informasi terkait faktor - faktor yang mempengaruhi *Dividen* suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio - rasio keuangan terhadap *Dividen Payout Ratio*. Dalam penelitian ini digunakan variabel bebas DER, NPM, TATO dan ROE dan variabel terikat *Dividen Payout Ratio*.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah DER, NPM, TATO dan ROE secara parsial bepengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ? (2) Apakah DER, NPM, TATO dan ROE secara simultan bepengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*. pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ?Peneitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 17 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, diambil melalui *website www.idx.co.id* dengan metode *purposive sampling* dan dianalisis dengan Uji Regresi Linier Berganda dengan *software SPSS for windows versi 20.*

Hasil penelitian ini adalah (1) NPM secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (2) TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (3) DER dan ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* (4) DER, NPM, TATO dan ROE secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio*.

KATA KUNCI: *Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Return On Equity, Dividen Payout Ratio*

I. LATAR BELAKANG

Untuk menunjang segala kegiatan operasional serta dalam pengembangan usahanya maka suatu perusahaan memerlukan modal. Modal tersebut dapat diperoleh baik dari intern maupun ekstern. Modal *intern* bisa berupa modal sendiri dari pemilik perusahaan, sedangkan modal *extern* bisa berupa hasil penjualan saham maupun hutang dari pihak luar. Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan dengan berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit untuk diprediksi oleh para investor. Upaya untuk mengurangi

kemungkinan resiko investor perlu berbagai informasi sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan tersebut.

Menurut Rahardjo (2009:137) Dalam membaca dan memahami Laporan Keuangan Perusahaan, telah disiapkan beberapa analisis terhadap laporan keuangan, khususnya mencerminkan kinerja perusahaan. Analisis tersebut umumnya di sajikan dalam bentuk perbandingan atau rasio dari pos-pos yang ada di dalam laporan keuangan. Rasio penting dalam memberikan gambaran berkenaan dengan efektifitas maupun efisiensi melalui kebijakan yang diambil manajemen yang akhirnya bermuara dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang di percayakan kepada pemangku kepentingan atau pihak-pihak yang punya kepentingan (*stakeholders*) di luar perusahaan, pemerintah, kreditor, dan pihak lain. Laporan keuangan pada hakekatnya bersifat umum, dalam arti laporan tersebut di tujukan untuk berbagai pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda. Investor atau pemodal (pada perusahaan berbentuk perseroan terbatas sering di sebut pemegang saham) mempunyai kepentingan di dalam mengetahuii potensi modal yang di tanamkanya untuk memberikan pendapatan. Kreditor atau pemberi pinjaman berkepentingan di dalam mengetahui potensi modal yang ditanamkanya untuk memberikan pendapatan. Kreditor atau pemberi pinjaman berkepentingan dalam pemberian pinjaman terhadap perusahaan dan jaminan kepastian pengembalian pinjaman/ kredit, sedang pemerintah (khususnya instansi pajak) berkepentingan di dalam penentuan beban pajak yang harus dibayar, di samping ketiga pihak tersebut, ada pengguna lain dari laporan keuangan yaitu karyawan atau serikat pekerja, pelanggan, dan masyarakat. Karyawan atau serikat pekerja tertarik pada informasi stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Pelanggan berkepentingan dengan kelangsungan hidup perusahaan. Masyarakat perlu informasi mengenai kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kekayaan atau kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktifitas bisnisnya. Kegiatan perusahaan bisa

digambarkan sebagai transformasi dari aktiva (kekayaan atau harta atau *assets*) yang tertanam dalam perusahaan.

Rasio *leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Fahmi (2011:127) rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Menurut Wira (2011:75) rasio ini dihitung dengan membagi total hutang dengan total ekuitas (modal), rasio ini juga mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka panjang. *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus membahayakan kepentingan krediturnya. Semakin kecil angka rasio ini, berarti semakin besar jumlah aktiva yang didanai oleh pemilik perusahaan dan semakin besar penyangga risiko kreditur, sehingga dapat berpengaruh terhadap perubahan laba dimana investor akan melihat seberapa besar rasio ini di dalam suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas yang perlu dihitung adalah *Net Profit Margin* (NPM). Menurut Fahmi (2011:136) adalah margin laba bersih sama dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih dan margin laba kotor sama dengan laba kotor dibagi laba bersih. Menurut Hanafi (2009:82) adalah menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio aktivitas yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Menurut Fahmi (2014:80) *Total Asset Turnover* (TATO) disebut juga dengan perputaran total asset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi terjadi secara efektif.

Menurut Hanafi (2009:81) rasio ini menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah harus membuat manajemen mengevaluasi strategi,

pemasarannya, dan pengeluaran modalnya (investasi).

Menurut Hanafi (2011:137) *Return On Equity (ROE)* di sebut juga dengan laba atas *equity*, rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang di miliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Menurut Martono (2008: 51) dalam Rahayuningtyas, Suhadak dan Handayani (2014). Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan sesuatu perusahaan pada suatu saat tertentu. Berdasarkan laporan keuangan tersebut maka investor dapat mengetahui tingkat kinerja sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba serta besarnya pendapatan dividen yang dihasilkan perlembar saham (*dividend per share*).

Menurut Rahayuningtyas, Suhadak dan Handayani (2014) Kebijakan dividen pada suatu perusahaan menjadi pusat perhatian bagi investor. Kebijakan tersebut akan menjadikan seorang investor akan membeli, mempertahankan atau memutuskan untuk tidak membeli atau menjual saham yang investor miliki. Apabila dividen yang dibagikan kepada pemegang saham telah maksimal, maka langkah yang sebaiknya diambil oleh para investor adalah mempertahankan saham perusahaan. Apabila pembagian dividen kepada para investor dinilai kurang cukup atau tidak maksimal maka yang dilakukan para investor yaitu menjual saham perusahaan dengan harapan masih memperoleh keuntungan dari *capital gain* pada pasar modal. Hal ini bisa menyebabkan turunnya nilai suatu perusahaan yang juga dapat berdampak pada turunnya harga saham perusahaan. Oleh karena itu, penentuan rasio pembayaran dividen merupakan keputusan penting yang nantinya akan menunjukkan presentase laba suatu perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham.

Dividend Payout Ratio (DPR) yaitu presentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan besarnya laba yang akan dibagikan sebagai dividen antara lain: profitabilitas, liquiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Pertimbangan besarnya suatu *Dividen Payout Ratio* (DPR) diduga berkaitan sangat erat dengan sebuah

kinerja manajemen karena kinerja keuangan suatu perusahaan yang cukup bagus dan tentunya bisa diharapkan untuk menentukan besarnya DPR yang sesuai juga dengan harapan para pemegang saham yang telah berinvestasi pada peruahaan tersebut.

Menurut Sartono (2001), Dividen adalah pembagian laba dari perusahaan kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Pengertian dividen sendiri adalah semua keuntungan atau kerugian yang diperoleh perusahaan selama berusaha dalam satu periode tentunya yang dilaporkan oleh direksi kepada pemegang saham atau dalam suatu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dalam kenyataannya, dividen sering kali digunakan sebagai indikator prospek dan perkembangan dana perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang *go public* mempunyai kewajiban untuk menginformasikan segala macam bentuk kewajiban perusahaan yang menyangkut kepentingan para pemegang saham termasuk mengumumkan pembagian dividen yang akan dibayarkan kepada investor. Secara definisi, kebijaka dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Keuntungan modal (*capital gain*) adalah suatu keuntungan atau laba yang diperoleh dari investasi dalam surat berharga atau efek, seperti saham dan obligasi atau dalam bidang properti, dimana nilainya melebihi harga pembelian.

Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan penting dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Dalam kebijakan dividen ditentukan jumlah alokasi laba yang dapat dibagikan kepada pemegang saham (dividen) dan alokasi laba yang harus ditahan perusahaan. Konflik agency muncul sebagai akibat adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Konflik kepentingan tidak hanya terjadi antara pemegang saham dan manajer, namun dapat terjadi antara pemegang saham dengan kreditor. Pada umumnya pemegang saham menginginkan proyek dengan pengembalian modal yang tinggi. Sayangnya, dalam

kenyataannya investasi yang memberikan *return* tinggi, memberikan resiko yang tinggi pula. Hal ini mengakibatkan kreditur ikut menanggung resiko. Bagi para investor, faktor stabilitas dividen akan lebih menarik apabila *dividend payout ratio* yang tinggi. Bagi investor pembayaran dividen yang stabil merupakan indikator prospek perusahaan yang stabil pula. Dengan demikian resiko perusahaan juga relatif rendah dibandingkan dengan perusahaan yang membayar dividen tidak stabil.

Menurut Rahardjo (2009:151), mengukur porsi penghasilan yang di bayarkan dalam dividen. Investor yang mencari pertumbahan dalam harga pasar akan mengharapkan rasio ini kecil, sebaliknya investor yang mencari deviden akan mengharapkan rasio besar. Rasio pembayaran deviden dapat di hitung dengan membagi deviden per lembar saham dengan penghasilan per lembar saham (dalam hal ini saham biasa).

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen yang menggunakan rasio keuangan sebagai variabel.

Menurut Sunarto dan Andi (2003) menunjukan ada beberapa variabel yang mempengaruhi penentuan deviden kas, yaitu Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROI (*Return On Investment*), Likuiditas yang di ukur dengan menggunakan *Cash Ratio dan Curent Ratio*, Rasio Leverage yang dapat diukur dengan menggunakan DTA, dan Earning yang diukur dengan menggunakan Earning Per Share, dan yang diinginkan oleh seorang investor adalah deviden dari penanaman modal disebuah perusahaan.

Penelitian lain dilakukan oleh Utami (2008) dalam Purwanti dan Sawitri meneliti tentang pengaruh rasio keuangan terhadap deviden pada sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2003 – 2007, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor keuangan yang diukur dengan rasio keuangan baik secara simultan maupun secara parsial terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Terdapat delapan rasio keuangan yang digunakan sebagai variabel independen penelitian ini yaitu *Earning Per Share* (EPS),

Current Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turn Over, Return On Equity, Return On Investment, Debt Ratio dan *Debt to Equity Ratio.* Hasil penelitian ini diketahui bahwa delapan rasio keuangan tersebut secara serentak memberikan pengaruh yang *signifikan* terhadap DPR sedangkan secara parsial, variabel yang berpengaruh secara *signifikan* terhadap DPR hanya EPS dan TATO. Penelitian ini menghasilkan R *Square* sebesar 67.8 persen yang berarti bahwa variasi nilai DPR yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi sebesar 67.8 persen sedangkan sisanya, yaitu 33.2 persen dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan model.

Menurut Sartono (2001) Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan penting dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. Dalam kebijakan dividen ditentukan jumlah alokasi laba yang dapat dibagikan kepada pemegang saham (dividen) dan alokasi laba yang harus ditahan perusahaan. Konflik agency muncul sebagai akibat adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Konflik kepentingan tidak hanya terjadi antara pemegang saham dan manajer, namun dapat terjadi antara pemegang saham dengan kreditor. Pada umumnya pemegang saham menginginkan proyek dengan pengembalian modal yang tinggi. Sayangnya, dalam kenyataannya investasi yang memberikan *return* tinggi, memberikan resiko yang tinggi pula.

Penelitian ini akan membahas faktor *financial* yang diukur dengan menggunakan unsur-unsur kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan mampu memberikan gambaran baik kepada manajemen maupun para investor mengenai pertumbuhan dan perkembangan perusahaan serta kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Rasio keuangan digunakan sebagai variabel penelitian karena rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis yang diperlukan untuk mengukur kondisi dan efisiensi operasi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu laba bersih. Laba perusahaan merupakan unsur dasar kebijakan dividen perusahaan. Rasio keuangan merupakan hasil perbandingan pos-pos dalam Laporan Keuangan (*financial statement*) pada suatu periode

tertentu. Dengan melihat pentingnya informasi rasio-rasio keuangan, menarik minat peneliti untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margi, Total Assets Turn Over, Dan Return On Equity Terhadap Devidend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-1015.

II. METODE

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *return* saham. Variabel bebas (X) dalam penelitian ni adalah *net profit margin, debt to equity ratio, price earning ratio* dan *current ratio*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang datanya diperoleh melalui *website www.idx.co.id.*

Data tersebut berupa laporan keuangan tahunan perusahaan tercatat pada perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah terhitung dari bulan juni sampai desember 2016. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 yaitu sebanyak 137 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang mana diperoleh sebanyak 68 unit sampel dari 17 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil uji t didapat nilai probabilitas *Debt To Equity Ratio*lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0.090 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan variabel *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Nilai *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio* dengan nilai signifikansi sebesar. 0.007 < 0.05, sehingga secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Variabel *Total Asset Turnover* lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0.003 < 0.05, sehingga secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan *Devidend Payout Ratio*.

Nilai *Return On Equity*berpengaruh signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio* dengan nilai sig. sebesar 0.145 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan secara parsial *Return On Equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio*.

Secara simultan diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,003 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Dan Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Devidend Payout Ratio*.

Dengan nilai koefisien determinasi *adjusted* R^2 sebesar 0.174 yang berarti bahwa 17,4% *Devidend Payout Ratio* dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya yaitu 82,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, I, 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Hanafi, M. M. 2009. Analisis laporan keuangan (edisi keempat) cetakan pertama. Yogyakarta: YKPN

Purwanti, S. 2010. *Dampak Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen*. Jakarta. Universitas Gunadarma.

Rahardjo, B. 2009. *Laporan Keuangan Peusahaan.* Jogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Rahayuningtyas, Suhadak dan Handayani. 2014. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Dividen Payout Ratio Studi Pada Perusahaan Yang Listing Di BEI Tahun 2009-2011. *JAB Vol.7 No.2*. Universitas Brawijaya. Malang.

Sartono. A. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-Yogyakarta

Sunarto dan Kartika, A. (2003). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Dividen kas di Bursa Efek Jakarta Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.

Wira, D. 2011. *Analisis Fundamental saham*. Edisi Kedua. Bandung: Exceed Books.